

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 66 responden tentang hubungan pola interaksi orang tua bekerja terhadap kepribadian anak usia sekolah di Komplek Mabad 55 RW 11 Rempoa, Tangerang Selatan, maka penelitian ini dapat menarik kesimpulan :

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia ≥ 13 tahun terdapat 39 responden (59.1%) dan 27 responden (40.9%) yang berusia < 13 tahun dan sebagian responden yang pendidikan rendah (SD-SMP) terdapat 37 anak usia sekolah (56.1%) dan terdapat 29 anak usia sekolah (43.9%) pendidikan tinggi (SMA-PT).
- b. Sebagian responden sebanyak 37 responden (56.1%) menunjukkan sebagian besar memiliki interaksi yang kurang baik, dan terdapat 29 responden (43.9%) memiliki interaksi yang baik dalam keluarga.
- c. Sebagian responden yaitu 40 responden (54.8%) menunjukkan besar responden yang memiliki kepribadian terganggu dan sebanyak 33 responden (45.2%) menunjukkan kepribadian yang tidak terganggu.
- d. Sebagian responden yang memiliki interaksi kurang baik yaitu sebanyak 37 responden, 31 responden (83.8%) menunjukkan kepribadian yang terganggu dan 6 responden (16.2%) menunjukkan kepribadian yang tidak terganggu. Sedangkan dari 29 responden yang interaksi orang tuanya baik terdapat 8 responden (27.6%) menunjukkan kepribadian yang terganggu dan 21 responden (72.4%) yang menunjukkan kepribadian tidak terganggu.
- e. Ada hubungan antara pola interaksi orang tua bekerja dengan kepribadian anak usia sekolah di Komplek Mabad 55 RW 11 Rempoa, Tangerang Selatan. dari 37 responden yang interaksinya kurang baik, 31 responden (83.8%) menunjukkan kepribadian yang terganggu dan 6 responden (16.2%) menunjukkan kepribadian yang tidak terganggu. Sedangkan dari

29 responden yang interaksi orang tuanya baik terdapat 8 responden (27.6%) menunjukkan kepribadian yang terganggu dan 21 responden (72.4%) yang menunjukkan kepribadian tidak terganggu. Hasil statistik dengan chi square didapatkan $P_{\text{value}} = 0.000$ artinya $P_{\text{value}} < 0.05$, ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara interaksi orang tua bekerja kepada anak dengan kepribadian anak. Dari hasil uji Odd Ratio (OR) pada tingkat kepercayaan 95% ditemukan $OR = 13.562$ yang artinya bahwa interaksi orang tua yang kurang baik kepada anak beresiko 13.562 kali lebih tinggi membentuk kepribadian yang kurang baik dibandingkan dengan interaksi orang tua yang baik kepada anak.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan oleh penelitian dan peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan masukan untuk meningkatkan interaksi anak dan orang tua dalam keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya pada orang tua bekerja mengenai pembentukan interaksi dan kepribadian yang baik terhadap anak dengan melakukan interaksi yang efektif dan waktu yang berkualitas dengan anak, sehingga anak dapat merasa mendapatkan kasih sayang dan perhatian lebih dari orang tua.

2. Bagi institusi pendidikan

Bagi dunia pendidikan keperawatan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan dunia keperawatan dan dapat dijadikan inovasi baru dalam pengetahuan interaksi dan kepribadian serta sebagai acuan atau sumber data untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengetahuan kepribadian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti perilaku anak dalam keluarga orang tua bekerja dan dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang meneliti tentang penanganan pola

interaksi dan kepribadian anak maupun masalah lainnya yang lebih mendalam.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengawasi secara seksama dan memberikan penjelasan secara rinci pada saat penyebaran dan wawancara sesuai dengan yang diharapkan

4. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat mampu mengajarkan orang tua mengenai interaksi yang efektif dalam keluarga yang memiliki koping yang efektif., sehingga perawat dapat terlatih melakukan edukasi kepada masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang meneliti tentang penanganan pola interaksi dan kepribadian anak maupun masalah lainnya yang lebih mendalam.

